

EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS IBU HAMIL DAN BALITA DALAM PENURUNAN STUNTING DI KECAMATAN DAHA SELATAN (STUDI KASUS DESA PANDAN SARI & DESA PIHANIN RAYA)

Safa Kamila¹, Munawarah², Mahdalina³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu administrasi Amuntai

Email : Safahaja123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Program Kelas Ibu Hamil dan Balita Dalam Penurunan Stunting di Kecamatan Daha Selatan (Studi Kasus Desa Pandan Sari & Desa Pihanin Raya) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Efektivitas Program Kelas Ibu Hamil dan Balita Dalam Penurunan Stunting di Kecamatan Daha Selatan (Studi Kasus Desa Pandan Sari & Desa Pihanin Raya) sudah cukup baik dilihat dari: *Pertama*, informasi program cukup efektif dengan Penggunaan grup whatsapp sebagai saluran komunikasi. *Kedua*, kesesuaian program cukup efektif karena adanya dukungan yang memadai. *Ketiga*, ketepatan program cukup efektif karena ibu hamil dan para orang tua anak merasa terbantu. *Keempat*, cepat tanggap cukup efektif karena adanya koordinasi dan kerja sama. *Kelima*, pelaksanaan program cukup efektif karena sesuai target dan sasaran. Keberhasilan program sudah baik karena pendekatan yang berkelanjutan. *Ketujuh*, Dampak dan *Kedelapan* manfaat cukup efektif karena berubahnya pola pikir orangtua setelah dan sebelum mengikuti program tersebut. Faktor yang mempengaruhi adalah pengetahuan program belum efektif, serta partisipasi para orang tua masih rendah. Dan kesesuaian waktu belum efektif karena tidak terjadwal dengan baik. Saran dalam penelitian ini adalah: mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan penurunan angka stunting di Desa Pandan Sari & Desa Pihanin Raya.

Kata kunci : Efektivitas, Penurunan Stunting, Program Kelas Ibu Hamil dan Balita

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the Class Program for Pregnant Women and Toddlers in Reducing Stunting in Daha Selatan District (Case Study of Pandan Sari Village & Pihanin Raya Village) and the factors that influence it. This approach uses a qualitative approach. The type of research used is descriptive type. The data source used by researchers is purposive sampling technique. The effectiveness of the Pregnant Mother and Toddler Class Program in Reducing Stunting in Daha Selatan District (Case Study of Pandan Sari Village & Pihanin Raya Village) is quite good seen from: First, the program information is quite effective with the use of WhatsApp groups as a communication channel. Second, the suitability of the program is quite effective because there is adequate support. Third, the suitability of the program is quite effective because pregnant women and parents of children feel helped. Fourth, quick response is quite effective because of coordination and cooperation. Fifth, the implementation of the program is quite effective because it meets the targets and targets. The success of the program has been good due to its sustainable approach. Seventh, Impact and Eighth, the benefits are quite effective because of changes in parents' mindsets after and before participating in the program. The influencing factors are that knowledge of the program is not yet effective, and parent participation is still low. And time compliance is not yet effective because it is not well scheduled. The suggestions in this research are: encouraging active participation from the community in activities to reduce stunting rates, especially in Pandan Sari Village & Pihanin Raya Village.

Keywords: Effectiveness, Stunting Reduction, Class Program for Pregnant Women and Toddlers

PENDAHULUAN

Stunting menunjukkan adanya masalah gizi yang kronis pada seorang anak. Hal tersebut bisa saja dipengaruhi oleh kondisi calon ibu, asupan gizi selama ibu hamil, hingga penyakit komplikasi yang menyertai selama balita. Dampak stunting yang paling dominan adalah terganggunya

pertumbuhan fisik, kurangnya kemampuan kognitif, hingga lemahnya kekebalan tubuh seorang anak.

Kelas ibu hamil merupakan salah satu wadah yang sangat efektif dalam rangka peningkatan pengetahuan, perbaikan asupan gizi dan edukasi kesehatan lainnya. Kelas ibu hamil dapat menjadi media promosi Kesehatan khususnya bagi ibu hamil dalam pencegahan stunting.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Pandan Sari dan Desa Pihanin Raya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terdapat permasalahan seperti:

a. Desa Pandan Sari

1. Pola asuh orang tua yang tidak sesuai dengan kebutuhan balita dapat berpotensi menyebabkan stunting. Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan yang terjadi pada anak-anak akibat kurangnya gizi, perawatan yang tidak memadai, dan lingkungan yang tidak mendukung pertumbuhan optimal.
2. Tingkat perekonomian yang rendah menyebabkan gizi dalam pemberian makanan tidak tercukupi. Keterbatasan Akses Terhadap Makanan Bergizi: Orang dengan tingkat perekonomian yang rendah mungkin menghadapi kesulitan dalam memperoleh makanan yang kaya akan nutrisi, seperti buah-buahan, sayuran, protein hewani, dan produk-produk susu.

b. Desa Pihanin Raya

1. Kurangnya informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan membuat sebagian ibu hamil mengabaikan untuk menghadiri kelas ibu hamil.
2. Ekonomi yang tidak stabil sehingga pemberian makanan kepada balita tidak sesuai dengan kebutuhan menjadi salah satu penyebab stunting.
3. Tempat tinggal yang kurang memadai dan faktor lingkungan yang tidak bersih karena orang tua tidak memikirkan tumbuh kembang pada anaknya sehingga mudah terserang penyakit.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut Dian Purwanti (2022:42) "Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki. Maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki.

Kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan sebagai upaya yang selalu berhubungan dengan usaha untuk mencapai beberapa maksud atau tujuan. Sedangkan publik diartikan sebagai negara atau pemerintah. Pengertian kebijakan publik menurut A. Hoogerwert dalam (Masduki Duryat, 2020:128) adalah unsur penting yang ada pada bidang politik. Kebijakan publik juga dapat diartikan sebagai mencapai tujuan tertentu, yang dilakukan di dalam waktu tertentu.

Kelas Ibu Hamil ini merupakan program pemerintah yang digunakan sebagai sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil. Kegiatan tersebut dapat berupa tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persiapan menghadapi persalinan, perawatan saat nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos-mitos pada saat kehamilan, persalinan, nifas maupun perawatan bayi baru lahir, serta penyakit-penyakit yang menyertai dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2014).

Tujuan Kelas Ibu Hamil adalah Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap ibu dan perilaku ibu yang bertujuan agar ibu memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan peluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawat saat Nifas, penggunaan KB pasca persalinan,

perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.

Masalah gizi stunting (balita pendek) merupakan salah satu masalah gizi yang krusial, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Stunting merupakan bentuk kegagalan tumbuh kembang yang menyebabkan gangguan pertumbuhan linear pada balita akibat dari akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama, mulai dari masa kehamilan sampai usia 24 bulan. Kekurangan gizi pada masa tumbuh kembang anak di usia dini akan menghambat perkembangan fisik, meningkatnya kesakitan, menghambat perkembangan mental anak, dan bahkan menyebabkan kematian.

METODE

Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada Desa Pandan Sari dan Desa Pihanin Raya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Kode Pos 71254. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *judgmental sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya. Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi/Kepustakaan.

PEMBAHASAN

Efektivitas Program Kelas Ibu Hamil dan Balita Dalam Penurunan Stunting di Kecamatan Daha Selatan (Studi Kasus Desa Pandan Sari & Desa Pihanin Raya)

1. Pemahaman Program

a. Pengetahuan Program

Pengetahuan program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya belum efektif, karena dari kedua desa tersebut partisipasi para orang tua masih rendahnya dengan program percepatan penurunan stunting, sehingga terjadinya perlambatan penurunan stunting.

b. Informasi Program

Informasi program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Adanya Sosialisasi dan Penggunaan group whatsapp sebagai saluran komunikasi adalah cara yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien kepada peserta program. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan memastikan informasi yang relevan dapat diakses dengan mudah oleh peserta program.

2. Tepat Sasaran

a. Kesesuaian program

Kesesuaian program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Jika pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan organisasi lokal, terlibat secara aktif dan mendukung pelaksanaan program, ini mencerminkan dukungan yang memadai dari tingkat pemerintahan dan lembaga terkait. Sarana dan prasarana lengkap seperti alat ukur tinggi badan, alat ukur berat badan dan lain-lain. Serta dilihat dari kesesuaian programnya sudah sesuai dengan penerima manfaat dan target sasaran.

b. Ketetapan program

Ketepatan program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Pentingnya kolaborasi antara penyedia layanan kesehatan, keluarga, dan masyarakat umum

dalam mendukung dan melaksanakan program-program kesehatan ibu dan anak juga tidak boleh diabaikan. Monitoring dan evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa program-program ini efektif dan berdampak positif pada kesehatan ibu dan anak.

3. Tepat Waktu

a. Kesesuaian Waktu

Kesesuaian waktu pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya belum efektif. Jika jadwal pelaksanaan Posyandu dalam program kelas ibu hamil dan balita dalam penurunan stunting tidak terjadwal dengan baik, ini bisa menjadi perhatian yang perlu ditangani.

b. Cepat Tanggap

cepat tanggap pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif karena jika pihak Puskesmas, para kader desa, dan komponen lainnya sudah berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik, itu merupakan faktor positif yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan program kelas ibu hamil dan balita dalam penurunan stunting.

4. Tercapainya Tujuan

a. Pelaksanaan Program

Bahwa pelaksanaan program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Keberhasilan program juga dapat terlihat dari Data Stunting Desa Pihanin Raya dan Desa Pandan Sari Puskesmas Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mengalami penurunan.

b. Keberhasilan Program

Keberhasilan program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Program percepatan penurunan stunting di desa dapat diukur dengan sejumlah indikator dan hasil yang mencerminkan dampak positif terhadap kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Keberhasilan program juga dapat terlihat dari Data Stunting Desa Pihanin Raya dan Desa Pandan Sari Puskesmas Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mengalami penurunan.

5. Perubahan Nyata

a. Dampak

Dampak pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif karena penting untuk melakukan evaluasi berkala dan mendengarkan umpan balik dari masyarakat untuk memastikan bahwa program terus memenuhi kebutuhan dan memberikan dampak yang diinginkan. Memberikan dampak positif bagi ibu hamil dan anak yang terkena stunting, itu adalah pencapaian yang sangat baik.

b. Manfaat

Manfaat program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif karena dibuktikan dengan perubahan pola pikir, perubahan kondisi fisik dan perubahan perilaku anak yang membaik dari pada sebelumnya. Penting untuk terus mengamati dan mengevaluasi dampak perubahan perilaku ini untuk memastikan bahwa tren positif berlanjut dan bahwa program dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat secara berkelanjutan. Dengan berlanjutnya perubahan perilaku yang positif, dampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dapat diperkuat.

Faktor Pendukung

a. Berjalannya Proses Sosialisasi

Informasi program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Adanya Sosialisasi dan Penggunaan group *whatsapp* sebagai saluran komunikasi adalah cara yang efektif

untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien kepada peserta program. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan memastikan informasi yang relevan dapat diakses dengan mudah oleh peserta program.

b. Kesesuaian Program yang Baik

Kesesuaian program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Jika pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan organisasi lokal, terlibat secara aktif dan mendukung pelaksanaan program, ini mencerminkan dukungan yang memadai dari tingkat pemerintahan dan lembaga terkait. Sarana dan prasarana lengkap seperti alat ukur tinggi badan, alat ukur berat badan dan lain-lain. Serta dilihat dari kesesuaian programnya sudah sesuai dengan penerima manfaat dan target sasaran.

c. Pemberian Makanan Tambahan berupa 4 Sehat 5 Sempurna

Tujuannya untuk meningkatkan gizi pada anak. Untuk jenis PMT sendiri, ada beragam jenis makanan, mulai dari susu, biskuit, buah-buahan, dan makanan bergizi lainnya. Pemberian makanan tambahan (PMT) diberikan pada setiap bulannya. Dengan harapan para anak tetap sehat selalu.

Faktor Penghambat

a. Kurangnya Pengetahuan

Program Kelas Ibu Hamil dan Balita dalam Penurunan Stunting di Kecamatan Daha Selatan salah satu penyebab terjadinya stunting adalah tingkat perekonomian yang rendah.

b. Jadwal Posyandu yang tidak Menentu Setiap Bulannya

Kesesuaian waktu pelaksanaan program kelas ibu hamil dan balita dalam penurunan stunting pada Desa Pandan Sari dan Desa Pihanin Raya belum efektif, karena jadwal pelaksanaan Posyandu dalam program kelas ibu hamil dan balita dalam penurunan stunting tidak terjadwalkan dengan baik.

SIMPULAN

Efektivitas Program Kelas Ibu Hamil dan Balita Dalam Penurunan Stunting di Kecamatan Daha Selatan (Studi Kasus Desa Pandan Sari & Desa Pihanin Raya) sudah cukup baik dilihat dari beberapa indikator: *Pertama*, informasi program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Penggunaan grup whatsapp sebagai saluran komunikasi adalah cara yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien kepada peserta program. *Kedua*, kesesuaian program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Jika pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan organisasi lokal, terlibat secara aktif dan mendukung pelaksanaan program, ini mencerminkan dukungan yang memadai dari tingkat pemerintahan dan lembaga terkait. *Ketiga*, ketepatan program dengan kebutuhan ibu hamil dan orang tua anak pada Desa Pihanin Raya, cukup efektif dimana ibu hamil dan para orang tua anak merasa terbantu dari adanya program kelas ibu hamil dan balita dalam penurunan stunting. *Keempat*, cepat tanggap pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif karena jika pihak Puskesmas, para kader desa, dan komponen lainnya sudah berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik, itu merupakan faktor positif yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan program kelas ibu hamil dan balita dalam penurunan stunting. *Kelima*, pelaksanaan program pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya cukup efektif. Keberhasilan program juga dapat diperkuat melalui pendekatan yang bersifat berkelanjutan, memonitor partisipasi dan pemahaman masyarakat secara terus-menerus, dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan dinamika masyarakat setempat. *Keenam*, keberhasilan program pada desa Pandan Sari dan Pihanin

Raya cukup efektif akan berhasil jika semua pihakbekerja sama dan saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. *Ketujuh*, Dampak pada desa Pandan sari dan Pihanin Raya cukup efektif karena berubahnya pola pikir orangtua setelah dan sebelum mengikuti program tersebut. *Kedelapan*, manfaat program pada desa Pandan sari dan Pihanin Raya cukup efektif karena dibuktikan dengan perubahan pola pikir, perubahan kondisi fisik dan perubahan perilaku anak yang membaik dari pada sebelumnya. Indikator yang kurang efektif: *Pertama*, pengetahuan program pada desa Pandan sari dan Pihanin Raya belum efektif, karena dari kedua desa tersebut partisipasi para orang tua masih rendahnya dengan program percepatan penurunan stunting, sehingga terjadinya perlambatan penurunan stunting. *Kedua*, bahwa kesesuaian waktu pada desa Pandan Sari dan Pihanin Raya belum efektif. Jika jadwal pelaksanaan Posyandu dalam program kelas ibu hamil dan balita dalam penurunan stunting tidak terjadwal dengan baik, ini bisa menjadi perhatian yang perlu ditangani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Kelas Ibu Hamil dan Balita Dalam Penurunan Stunting di Kecamatan Daha Selatan (Studi Kasus Desa Pandan Sari & Desa Pihanin Raya), Faktor yang Mendukung yakni: *Pertama*, berjalannya sosialisasi yang bertujuan untuk menginformasikan Tindakan yang dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan program stunting agar pemberian makanan pada anak secara optimal. *Kedua*, Kesesuaian program untuk mendukung orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik untuk anak. *Ketiga*, Pemberian makanan tambahan agar gizi pada anak terpenuhi dalam semestinya. Faktor yang Menghambat yakni: *Pertama*, Kurangnya pengetahuan. *Kedua*, Terbatasnya masalah ekonomi. *Ketiga*, Jadwal Posyando yang tidak menentu setiap bulannya.

Daftar Pustaka

- Duryat, Masduki. 2022. *Analisis Kebijakan Pendidikan Teori dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta: K Media
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak
- Hamdi, Muchlis. 2015. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hardiyansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Gava Media
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurbaety. 2021. *Mencegah stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Jawa Barat: Penerbit nrm
- Purwanti, Dian. 2022. *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka
- Sandjojo, Eko Putro. 2017. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi
- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.



Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.

.